

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Oesapa, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny.A.S umur 20 tahun, G1P0A0A0 UK 40 minggu, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TPMB Elim Suek Oesapa Kota Kupang

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 April sampai dengan 15 Mei 2024

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

Subyek Pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari hamil sampai menggunakan KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. A.S umur 20 tahun di puskesmas Oesapa.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

1. Instrumen yang digunakan dalam kasus ini antara lain: pedoman observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan berdetik, pita metlit, Doppler, jelly, funandoskop, air mengalir untuk cuci tangan, sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Pedoman wawancara adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil.
3. Pedoman studi dokumentasi adalah buku KIA, Status pasien dan register kohort ibu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

- a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan (Dinda Husnul Hotima, 2022). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang.

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.A.S umur 20 tahun G1P0A0AH0 hamil 40 minggu, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uterine keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di puskesmas oesapa dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (R.A.Fadhallah, 2021)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas oesapa) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

## F. Trigulasi Data

Trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017).

## **G. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

### 2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

### 3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.